UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam BAB VI ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan saran yang akan disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, khususnya dari hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan dan saran tersebut sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage dan Capital Adequacy Ratio* (CAR)terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang tedaftar di BEI periode 20013-2015. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai R Square (R^2) sebesar 0.823464 memiliki arti bahwa sebesar 82,3% Manajemen Laba dijelaskan oleh variabel Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, *Leverage* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedangkan sisanya 17.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi

variabel KI nilai t_{hitung} sebesar -7.130181< t_{tabel} 3.460 dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 0,05, maka Ha diterima, hal ini berarti bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Komite Audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel Komite Audit nilai t_{hitung} sebesar -1.584819 > t_{tabel} 3.460 dan probabilitas sebesar 0.1186. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan 0,05, maka H0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
4. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Komisaris Independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai t_{hitung} sebesar -6.783497 < t_{tabel} 2.003 dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05, maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa variabel Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 .

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Ukuran Dewan Direksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai t_{hitung} sebesar 0.824442 < t_{tabel} 2.003 dan probabilitas sebesar 0.4132. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05, maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel Ukuran Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
6. Pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai t_{hitung} sebesar 3.534164 < t_{tabel} 2.003 dan probabilitas sebesar 0.0008. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05, maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
7. Pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai t_{hitung} sebesar -11.56960 < t_{tabel} 2.003 dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05, maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 .

8. Pengujian hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai t_{hitung} sebesar -1.233836 < t_{tabel} 1.296 dan probabilitas sebesar 0.2224. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05, maka H0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
9. Pengujian hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil estimasi variabel nilai t_{hitung} sebesar -19.16308 < t_{tabel} 1.296 dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 0.05, maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
10. pengujian uji simultan dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Apabila F_{hitung} > F_{tabel} dengan signifikansi dibawah 5% (0,05) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil uji simultan pada tabel 5.9 di atas diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 6.697855 > 2.368$ sehingga seluruh variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat dan dengan tingkat signifkannya 0.000000 < 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba pada sektor perbankan periode 2013-2015.

6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh dengan arah negatif itu berarti bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba melalui jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan kepemilikan saham oleh pihak institusi karena dengan begitu akan mengurangi kecurangan manajer dalam menyusun laporan keuangan kerena semakin besar jumlah saham oleh pihak institusi maka akan mengurangi tindakan manajemen laba. Komisaris independen juga terbukti berpengaruh negatif itu berarti semakin independen komisaris maka akan semakin kuat tingkat pengawasan terhadap tindakan manajer. Perusahaan harus memiliki komisaris independen minimal tiga orang agar dapat mengawasi tindakan manajer karena semakin independen dewan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komisaris maka akan semakin tinggi tingkat pengawasannnya. Ukuran dewan komisaris terbukti berpengaruh negatif itu berarti bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris maka juga semakin tinggi tingkat pengawasannnya terhadap manajemen laba. oleh sebab itu perusahaan sebaiknya mengangkat dewan komisaris minimal tiga orang, semakin banyak dewan komisaris maka akan berdampak baikpula bagi perusahaan tersebut. *Capital Adequacy Ratio* juga terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. itu berarti bahwa semakin tinggi penyediaan modal awal perusahaan maka akan semakin sedikit resiko yang akan dihadapi pihak perusahaan jika terjadi likuidasi. Bank Indonesia menetapkan bahwa rasio kecukupan modal minimal 8%. Oleh sebab itu perusahaan harus menyediakan modal awal diatas ketetapan bank Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.